

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Efektifitas peran TKSK yang efektif dapat diperoleh melalui data hasil wawancara serta data profil dan indicator efektifitas pada TKSK, namun untuk mendapatkan hasil efektifitas peran TKSK dalam mengelola suatu program pengentasan kemiskinan, dapat dilakukan melalui peran TKSK yang berkualitas, sebaik apapun peran tenaga kesejahteraan sosial kecamatan tetap akan ada kekurangan (negatifnya) dan juga kelebihan (positifnya). pemerintahan yang maju sekalipun pasti ada kekurangannya. Namun untuk pemerintah kapanewon sewon yang memiliki tenaga kesejahteraan sosial kecamatan sudah dijalankan cukup efektif dalam mengelola pemerintahan dengan baik, pasti mendapatkan penilaian dan respon terbaik dari masyarakat. Oleh karena itu, peran tenaga kesejahteraan sosial kecamatan sudah efektif dengan menggunakan indikator: Peran hubungan antar perorangan, Fungsi peran informasi sebagai monitor, Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap Efektivitas Peran Pada Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (Tksk) Dalam Implementasi Program Keluarga Harapan Di Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul dapat disimpulkan bahwa peran TKSK sebagai tenaga kesejahteraan dalam program ini sudah cukup efektif dimana TKSK sudah berperan menjalankan informasi yang beliau dapat dari luar yang berdasarkan pada beberapa kegiatan beliau sebagai pemimpin sehingga beliau dapat memutuskan informasi yang didapat kedalam organisasi, melakukan perbaikan data, ada kritik dari masyarakat mengenai kecemburuan sosial. TKSK mempunyai peran strategis dalam tulisan ini, adalah kapasitas peran pendamping sosial TKSK untuk berusaha mendorong, memfasilitasi, serta berinisiatif untuk menggali potensi sumber daya manusia dan potensi sumber kesejahteraan sosial yang ada, sekaligus mengembangkan kesadaran anggota masyarakat tentang kendala maupun masalah yang dihadapi baik secara individu maupun kelompok. Diharapkan nantinya KPM akan mengalami perubahan sosial terutama

peningkatan kesejahteraan atau keberfungsian sosial secara berkelanjutan. Sebagai pendamping sosial TKSK perjuangan tugas yang di embannya cukup banyak, seperti banyaknya program bantuan sosial yang tumpang tindih karena ketidaksesuaian program dari pemerintah, belum lagi tidak terkoodinirnya bantuan sosial dari perseorangan maupun perusahaan atau lembaga sehingga menumpuk tidak dapat tersalurkan ke KPM, sementara masyarakat miskin yang membutuhkan bantuan sosial masih banyak. Hal ini, oleh para pendamping sosial TKSK dalam melaksanakan program bantuan sosial adalah merupakan permasalahan dalam penanggulangan kemiskinan. Selain itu seiring dengan pelaksanaan tugas tersebut terdapat hambatan yang menjadikan peran dan kapasitas pendamping program tidak optimal. Hambatan ini dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal yang bersumber dari diri pendamping TKSK sendiri, maupun faktor eksternal dari luar diri pendamping TKSK. beliau langsung meredam serta mengajak para pegawai agar berdiskusi atau mengadakan rapat internal untuk mengatasi setiap permasalahan. Implementasi PKH dalam mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat Kapanewon sewon berhasil dilaksanakan dengan cukup baik. Dapat dilihat dari beberapa hal sebagai berikut, yaitu:

1. Program Keluarga Harapan Kapanewon Sewon, dalam pelaksanaannya membutuhkan keterlibatan pemerintah Kapanewon dari sumber daya manusia, dan jajarannya yang membutuhkan pemahaman untuk dapat mencapai tujuan serta target ketepatan sasaran, validasi data penerima. Maka peran dari struktur organisasi pemerintah Kapanewon sewon terutama Pendamping PKH dan TKSK dalam implementasi Program Keluarga Harapan menjadi salah satu faktor penting untuk mencapai tujuan dalam kebijakan.
2. Program Keluarga Harapan Kapanewon Sewon, dalam mencapai tujuan telah ditentukan sesuai dengan aturan dan SOP dan berjalan dengan baik. Harapan dengan adanya program PKH dapat mengurangi dan memutus rantai kemiskinan antar generasi sekarang dan masa yang akan datang menjadi lebih baik melalui peningkatan

kualitas hidup masyarakat dengan peningkatan Kesehatan dan Pendidikan.

3. Sasaran Program Keluarga Harapan Kapanewon Sewon mengalami perubahan pada tahun 2021-2022. Pada tahap I Tahun 2021 peserta PKH Kapanewon Sewon sebanyak 4440 peserta, tahap II sebanyak 4442. Pada tahap I-II 2021 Peserta PKH bertambah 2 peserta. Pada tahap III sebanyak 3927 peserta, dan pada tahap terakhir tahun 2021 sebanyak 3654 peserta. Pada Tahun 2022 peserta PKH menjadi 3761, perubahan bisa terjadi karena beberapa komponen atau aspek karena bertambahnya komponen kesejahteraan sosial yang diperuntukan bagi disabilitas berat serta lansia dengan usia diatas 70 tahun.
4. Terkait Jumlah bantuan dana yang diterima KPM sejak penambahan komponen, sejak 2020 bantuan yang diterima KPM yaitu Rp. 3.000.000 (untuk ibu hamil/nifas, kategori anak usia 0 s.d 6 Tahun), kategori Pendidikan anak SD/Sederajat Rp. 900.000, Kategori anak SMP/Sederajat Rp. 1.500.000, kategori Pendidikan anak SMA/Sederajat Rp. 2.400.000, kategori Lanjut Usia 70 Tahun keatas Rp. 2.400.000. bantuan tersebut diberikan kepada KPM setiap tahun dengan 4 (empat) tahap.
5. Meskipun Program Keluarga Harapan Kapanewon Sewon dalam implementasi nya sudah cukup baik, tetapi masih saja terdapat beberapa kendala dalam proses implementasinya dimana masih ada peserta yang ingin mendaftar tetapi datanya belum divalidasi, data dari BPS Kabupaten Bantul sudah cukup valid namun Ketika dilapangan masih ditemukan data yang tidak valid dan fasilitas untuk pendampingan yang kurang memadai.

Berdasarkan pembahasan mengenai implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di atas maka dalam implementasi menurut Edward III yaitu, komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kabupaten Bantul dalam perlindungan dan jaminan sosial dengan UPPKH dan TKSK Kapanewon Sewon sudah baik, jelas dan konsisten. Karena komunikasi dan koordinasi yang

disampaikan kepada KPM berupa sosialisasi yang dilakukan setiap bulannya Bersama dengan penyaluran bantuan sudah konsisten dan sapat dipahami oleh masyarakat. Sumber daya, dalam implementasi Pendamping Program Keluarga Harapan Kapanewon Sewon, TKSK, staf dalam hal fasilitas kurang maksimal karena pendamping masih harus menyampaikakan berulang kali agar masyarakat paham. Disposisi atau sikap yang diterapkan pelaksana (implementor) dalam pelaksanaan PKH di Kecamatan Sewon sudah cukup baik, karena pendamping sebagai pelaksana PKH maka sikap yang harus diterapkan kepada peserta PKH harus baik sebab ada sanksi bagi pendamping dan peserta PKH yang tidak memendhi komitmen. Struktur birokrasi terkait pelaksanaan PKH di Kecamatan Sewon berjalan cukup baik hingga sampai saat ini, karena adanya SOP yang telah ditetapkan oleh Kemensos untuk selanjutnya dilaksanakan penanggung jawab masing-masing. Serta fragmentasi atau penyebaran tanggung jawab terhadap program berjalan dengan baik sebab adanya koordinasi yang baik antar jajaran.

Berdasarkan pembahasan mengenai Efektivitas Peran Pada Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (Tksk) Dalam Implementasi Program Keluarga Harapan Di Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul telah diterapkan dengan baik.faktor pendukung gaya kepemimpinan TKSK diantaranya adalah TKSK Kapanewon Sewon selalu berusaha untuk merangkul semua pihak dalam menjalankan tugasnya, TKSK bersikap adil, selalu memberikan arahan serta motivasi kepada tim, rekan kerjaa maupun bawahaannya. Dalam hal ini TKSK mampu membina kerja sama dengan seluruh personel dan aktif berpartisipasi disetiap program kerjaannya.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas, maka dapat direkomendasikan saran sebagai berikut:

1. Perlunya pendaataan dan validasi data yang terbaru dengan cara pendataan ulang terhadap RTSM atau KPM melalui Kerjasama dengan kalurahan untuk memperoleh data terbaru dan tidak ada kecemburuan sosial antar masyarakat.

2. Perlu diadakan sosialisasi yang mendalam khususnya bagi para pelaksana PKH supaya lebih maksimal pemahaman informasi terkait PKH agar kedepannya dapat berjalan lebih baik lagi. Supaya kesejahteraan hidup masyarakat dapat lebih meningkat lagi kedepannya.
3. Bagi warga masyarakat peserta PKH diharapkan mampu menggunakan bantuan dengan sebaik-baiknya, dan apabila terdapat keluhan dapat mengisi lembar pengaduan yang diberikan kepada Kecamatan. Nantinya pengaduan akan disampaikan langsung kepada Dinas Kabupaten barulah diserahkan ke Kantor Pusat untuk ditindaklanjuti solusinya.
4. TKSK dan UPPKH Kapanewon Sewon harus lebih banyak melakukan sosialisasi program kesejahteraan keluarga kepada masyarakat agar kegiatan dapat berjalan lebih efektif dan berjalan dengan baik.
5. TKSK Kapanewon Sewon harus lebih aktif mengajak dan terlibat dalam masyarakat dalam mensosialisasikan program pengentasan kemiskinan.
6. Peranan TKSK diharapkan selalu memberi motivasi kepada seluruh penerima bantuan sehingga dalam jangka Panjang berdampak baik bagi generasi selanjutnya. Koordinasi serta komunikasi antar pihak-pihak terkaait menjadi salah satu faktor yang mewujudkan tujuan dari setiap program.